

ABSTRAK

FARIS IHSAN JUNVIYAR MAHPUD. 2023. **PERBANDINGAN KONSEP DEMOKRASI MENURUT MOHAMMAD HATTA (1945) DAN ABRAHAM LINCOLN (1865)**. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan perbandingan konsep demokrasi menurut Mohammad Hatta (1945) dan Abraham Lincoln (1865). Dalam konteks sejarah yang berbeda, kedua tokoh ini memperkenalkan pandangan mereka tentang demokrasi yang mempengaruhi perkembangan politik dan sosial di negara mereka masing-masing. Perbandingan konsep demokrasi antara Mohammad Hatta dan Abraham Lincoln dapat memberikan gambaran pandangan dalam membangun negara demokratis pada era yang berbeda. Pada saat Mohammad Hatta memimpin perjuangan kemerdekaan Indonesia, konsep demokrasi masih terbilang baru dan belum terlalu dikenal di Indonesia. Sebaliknya, pada saat Abraham Lincoln menjabat sebagai Presiden Amerika Serikat, konsep demokrasi sudah berkembang dan menjadi prinsip utama dalam sistem pemerintahan Amerika Serikat. Dari penemuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu, (1) Bagaimana Profil Mohammad Hatta dan Abraham Lincoln? (2) Bagaimana pandangan Mohammad Hatta dan Abraham Lincoln terhadap demokrasi? (3) Bagaimana perbandingan konsep demokrasi Mohammad Hatta dengan Abraham Lincoln?. Peneliti memanfaatkan metode sejarah untuk memfasilitasi proses penelitian. Metode penelitian sejarah yang terinspirasi oleh pandangan Kuntowijoyo, yang mencakup langkah-langkah seperti pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Teknik yang digunakan untuk pengambilan data melalui metode studi pustaka dan dibantu dengan menggunakan instrumen penelitian sistem kartu. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Mohammad Hatta dan Abraham Lincoln memiliki profil yang serupa sebagai pejuang demokrasi. (2) Mohammad Hatta memandang demokrasi sebagai Demokrasi kerakyatan berlandaskan Pancasila (musyawarah mufakat, gotong royong, keadilan sosial). Abraham Lincoln memandang demokrasi sebagai Demokrasi dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Menekankan kesetaraan individu dan hak asasi manusia. (3) Persamaannya sistem terbaik untuk keadilan dan kesejahteraan rakyat, partisipasi rakyat, nilai-nilai demokrasi. Perbedaannya yaitu, fokus utama Hatta demokrasi kerakyatan Pancasila sedangkan Lincoln demokrasi liberal individualisme.

Kata Kunci : Konsep Demokrasi, Mohammad Hatta, Abraham Lincoln

ABSTRACT

FARIS IHSAN JUNVIYAR MAHPUD. 2023. COMPARATIVE ANALYSIS OF DEMOCRACY CONCEPTS BETWEEN MOHAMMAD HATTA (1945) AND ABRAHAM LINCOLN (1865). Departement of History Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The aim of this research is to describe the comparison of democratic concepts according to Mohammad Hatta (1945) and Abraham Lincoln (1865). In different historical contexts, these two figures introduced their views on democracy, influencing the political and social development in their respective countries. Comparing the democratic concepts of Mohammad Hatta and Abraham Lincoln can provide insights into the perspectives on building a democratic nation in different eras. When Mohammad Hatta led Indonesia's struggle for independence, the concept of democracy was relatively new and not widely recognized in Indonesia. In contrast, when Abraham Lincoln served as President of the United States, the concept of democracy had already developed and become a fundamental principle in the American governmental system. This research aims to answer the following questions: (1) What are the profiles of Mohammad Hatta and Abraham Lincoln? (2) What are Mohammad Hatta's and Abraham Lincoln's views on democracy? (3) How do Mohammad Hatta's and Abraham Lincoln's democratic concepts compare?. The researcher utilizes the historical method to facilitate the research process. The historical research method, inspired by Kuntowijoyo's views, includes steps such as topic selection, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The techniques used for data collection are library research methods, supported by the use of a card system as a research instrument. The research results indicate that (1) Mohammad Hatta and Abraham Lincoln have similar profiles as champions of democracy. (2) Mohammad Hatta views democracy as a people's democracy based on Pancasila (deliberation, mutual cooperation, social justice), whereas Abraham Lincoln views democracy as government of the people, by the people, and for the people, emphasizing individual equality and human rights. (3) The similarities lie in their belief that democracy is the best system for justice and the welfare of the people, public participation, and democratic values. The differences are in their primary focus: Hatta's people's democracy based on Pancasila versus Lincoln's liberal individualism.

Keywords: Democracy Concept, Mohammad Hatta, Abraham Lincoln